



Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Implementasi Teknologi Pendidikan

Mardiah Astuti¹, Herlina², Ibrahim³, Isma Eka Wardana⁴, Sofiyon Ardiansyah⁵,
Risma Oktariani⁶

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

*Corresponding author E-mail: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: This article discusses the importance of introducing educational technology in improving the quality of Islamic education. Islamic education has an important role in educating generations who are noble and capable. Educational technology can be utilized to increase the availability of Islamic educational resources. Students have easy access to high-quality and diverse Islamic learning materials through online learning platforms. In addition, educational technology allows for more active interactions between teachers and students. Teachers can assign assignments, submit materials, and provide direct feedback to students, encouraging personalized learning, and focusing on individual student needs. Educational technology also offers opportunities to further develop the professional skills of teachers in Islamic education. Teachers can take advantage of additional learning resources, expand collaborative networks with other teachers, and participate in professional training online. However, when implementing educational technology in Islamic teaching, care must be taken to ensure clear guidelines, adequate support, and a balance between the use of technology and traditional approaches to Islamic learning. The introduction of educational technology can be an effective way to improve the quality of Islamic education to produce a generation that is knowledgeable and able to make a positive contribution to society.

Keywords: Quality of Islamic Education, Educational Technology

Abstrak: Pada artikel ini membahas pentingnya pengenalan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mendidik generasi yang berakhlak mulia dan cakap. Teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya pendidikan Islam. Siswa memiliki akses mudah ke materi pembelajaran Islam yang berkualitas tinggi dan beragam melalui platform pembelajaran online. Selain itu, teknologi pendidikan memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan tugas, mengirimkan materi, dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa, mendorong pembelajaran yang dipersonalisasi, dan berfokus pada kebutuhan individu siswa. Teknologi pendidikan juga menawarkan peluang untuk lebih mengembangkan keterampilan profesional guru dalam pendidikan Islam. Guru dapat memanfaatkan sumber belajar tambahan, memperluas jaringan kolaboratif dengan guru lain, dan berpartisipasi dalam pelatihan profesional secara daring. Namun, ketika menerapkan teknologi pendidikan dalam pengajaran Islam, harus diperhatikan untuk memastikan pedoman yang jelas, dukungan yang memadai, dan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pendekatan tradisional dalam pembelajaran Islam. Pengenalan teknologi pendidikan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam untuk menghasilkan generasi yang berilmu dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu peserta didik menjadi lebih dewasa. Bagaimana seseorang menerima pendidikan memiliki dampak besar pada kemampuan dan kualitas hidup mereka. Namun karena kebutuhan dan tantangan era globalisasi yang semakin kompleks, diperlukan inovasi dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan

daya saing peserta didik. Salah satu solusi yang mungkin adalah dengan memperkenalkan teknologi instruksional ke dalam proses pembelajaran.

Kualitas suatu bangsa dari berbagai segi kehidupan manusia terutama dapat diukur dari kemajuan pendidikan di negara itu. Karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi (Abd. Halim Mubin, 2006: 351). Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia.

Di era digital, teknologi pendidikan menawarkan banyak keuntungan yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Berkat teknologi pendidikan, siswa dapat dengan mudah dan fleksibel mengakses berbagai sumber belajar, sedangkan guru dapat memaksimalkan peran dan keterampilannya dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan memperluas pengetahuan siswa. Namun, mengadopsi teknologi pendidikan bukanlah tugas yang mudah. (Aziz, 2019).

Teknologi memberi siswa akses ke sumber belajar yang lebih baik seperti video pendidikan, materi pembelajaran interaktif, dan platform pembelajaran online. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan membantu siswa lebih memahami konsep-konsep agama. Pembelajaran Lebih Efektif.

Pengenalan teknologi dalam pendidikan Islam dapat mempermudah pembelajaran. Teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, teknologi juga dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal. Mengembangkan keterampilan teknis di kelas Islam juga membantu mengembangkan keterampilan teknis siswa. Hal ini dapat membantu mahasiswa lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan yang semakin digital (Lestari: 2 (2), 94-100, 2018)

Implementasi teknologi pendidikan telah memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas bagi individu dari berbagai latar belakang. Misalnya, melalui pembelajaran daring, siswa yang tinggal di daerah terpencil atau sulit terjangkau secara geografis bisa mengakses materi pembelajaran yang mudah.

Selain itu, implementasi teknologi pendidikan bisa membantu siswa dan guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang lebih mendasar di era sekarang ini. Dengan menguasai alat-alat dan platform teknologi, siswa menjadi lebih mudah menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin bergantung pada teknologi. Hal ini juga dapat

membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan persiapan yang lebih baik untuk siswa di masa modern sekarang ini.

Pengenalan teknologi pendidikan telah menyebabkan perubahan besar dalam cara pendidikan didistribusikan dan bagaimana siswa mengaksesnya. Dalam hal ini, sastra memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi pendidikan menawarkan platform interaktif di mana siswa dapat secara aktif terlibat dengan sastra. Misalnya, e-book dapat menyediakan fitur seperti pencarian kata kunci, anotasi, dan catatan dengan akses langsung ke sumber daya tambahan.

Ketersediaan literatur memberikan mahasiswa akses terhadap hasil penelitian dan informasi terkini dari berbagai bidang. Anda dapat membaca majalah, esai atau buku untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Melalui penggunaan teknologi pedagogis, guru dapat membimbing siswanya dalam mengevaluasi dan menginterpretasikan literatur yang mereka baca, serta mendorong keterampilan kritis dan analitis untuk mengembangkan argumen berdasarkan bukti yang ada.

Tujuan penelitian ini salah satunya adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua individu. Penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusi yang efektif untuk memperluas akses terhadap pendidikan. Selain itu, teknologi pendidikan bertujuan untuk mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat, dimana pendidikan tidak hanya berfokus pada lingkungan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Tetapi bisa berfokus pada pengembangan platform pembelajaran online ataupun program pelatihan jarak jauh untuk memungkinkan individu agar terus belajar dan mengembangkan keterampilan sepanjang hidup mereka.

Argumentasi peningkatan mutu pendidikan sangat beragam. Salah satunya adalah bahwa teknologi pendidikan memungkinkan pembelajaran yang lebih individual. Dengan menganalisis data, sistem pembelajaran dapat menyesuaikan metode dan kecepatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Hal ini dapat membantu memaksimalkan potensi setiap siswa dan memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

Meningkatkan mutu pendidikan, pengenalan teknologi pendidikan dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien. Penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan bantuan teknologi pendidikan, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, dinamis dan menarik, sehingga mendorong siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif dan kreatif, juga mengurangi biaya belajar.

Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses bahan belajar secara online dan belajar dimana saja, kapan saja tanpa harus datang ke sekolah. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mengurangi konsumsi kertas dan buku, menghemat biaya dan mengurangi dampak lingkungan yang berbahaya. Meningkatkan mutu pendidikan.

Teknologi pendidikan memberikan kemudahan dan kecepatan bagi siswa untuk mengakses bahan pelajaran. Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi dan forum online dan mengakses sumber belajar dengan lebih mudah. Hal ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Secara umum adopsi teknologi pendidikan dapat membawa banyak manfaat dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun perlu diingat bahwa teknologi hanyalah alat dan tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran (Uno, 2021). Perbaikan proses pendidikan merupakan suatu keharusan pada lembaga pendidikan. Pemerintah harus memfasilitasi kebutuhan lembaga pendidikan, juga perasn serta dari semua unsur yang ada, termasuk masyarakat harus dapat memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan.

Proses pendidikan terkhusus pada pendidikan Islam tidak lepas dari teknologi. Teknologi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, perkembangannya harus menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas tentang peningkatan kualitas pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi pendidikan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008: 3).

Kajian literatur merupakan ringkasan tentang suatu topik di bidang penelitian tertentu yang mendukung pengidentifikasian pertanyaan penelitian secara spesifik. Dalam kajian literatur peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka.

Dalam penelitian yang akan dijalankan, tentunya seorang peneliti harus memiliki sumber yang banyak dan wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam presentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal. Sumber-sumber yang diteliti pun tidak boleh sembarangan. Sebab tidak semua hasil penelitian bisa dijadikan acuan.

Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan desain campuran, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis dampak teknologi pendidikan terhadap indikator kualitas pendidikan Islam, sedangkan data kualitatif akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terkait adopsi teknologi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Proses pembangunan di bidang pendidikan sebagai prioritas yang dilakukan oleh pemerintah. Pendidikan ini memegang peranan sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebagai upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Lembaga pendidikan Islam atau disingkat dengan LPI (S. Hidayat, 2021: 145), adalah membina dan menghasilkan sumber daya manusia yang islami sehingga lulusan yang berkualitas dengan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi, serta takwa, dapat menguasai, mengembangkan, dan menggunakannya dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam, prinsip-prinsip agama dan moral yang sesuai dengan nilai agama dan politik yang luhur (Perawironegoro, 2019: 1).

Pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas lewat pengembangan dan perbaikan kurikulum yang terus berlanjut juga memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pendidikan termasuk teknologi yang baik sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah/madrasah, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Kualitas pendidikan menjadi tujuan yang harus dicapai oleh pemerintah. Kualitas/mutu pengajaran yakni terselenggaranya pendidik di lembaga tersebut sejauh mana pendidikan di lembaga itu berhasil. Faktor atau indikator yang menentukan mutu pendidikan meliputi proses pembelajaran, kurikulum program, sumber daya manusia, kemahasiswaan, sarana dan prasarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat dan administrasi.

Implementasi teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang merekomendasi berbagai solusi untuk membantu dalam pemecahan masalah yang berkaitan

dengan seluruh aspek belajar dan bersumber dari suatu kecanggihan perangkat yang memadai. Peran dan tanggung jawab teknologi pendidikan meliputi teknologi pendidikan sebagai alat penunjang informasi. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar.

Teknologi tersebut memiliki beberapa prinsip utama yaitu berpusat pada peserta didik karena merupakan subjek utama pembelajaran, pendekatan sistematis, dan pemanfaatan sumber belajar secara utuh dan optimal.

Teknologi Pendidikan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan meningkatkan pemahaman.

Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, proyek kolaboratif, dan tugas berbasis tim secara virtual. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan kolaboratif, komunikasi, dan kerja tim, yang penting dalam persiapan mereka untuk dunia kerja yang semakin terhubung.

Meskipun teknologi pendidikan membutuhkan investasi awal, beberapa penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dapat menghasilkan penghematan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam pendidikan. Penggunaan pembelajaran online, dapat mengurangi biaya transportasi dan buku teks, sementara sistem manajemen pembelajaran dapat membantu mengotomatisasi tugas administratif dan membebaskan waktu bagi guru untuk fokus pada pengajaran.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam menjadi topik yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengenalan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Sebagai contoh, penelitian Al-Qahtan (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan seperti video pendidikan dan permainan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa untuk belajar tentang agama Islam. Studi lain oleh Al-Hajri dan Al-Khalifa (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah Islam.

Menurut ACET (*Association for Educational Communication and Technology*), teknologi pendidikan adalah penelitian dan praktik untuk meningkatkan pembelajaran

melalui pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat, yang tujuan utamanya adalah memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi efisiensi dan efektivitas dan untuk meningkatkan efektivitas teknologi pendidikan, peningkatan kinerja merupakan metode yang diharapkan dapat menciptakan proses perubahan yang efektif dan efisien yang dapat diimplementasikan di dunia nyata.

Secara umum efisiensi sering mengacu pada efisiensi yaitu pencapaian hasil berdasarkan investasi waktu, tenaga dan biaya. Efektif, bagaimanapun, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, teknologi pendidikan memegang peranan penting dalam bidang ini karena dapat meningkatkan produktivitas pada setiap level individu. Dengan kata lain, teknologi dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan kualitas umat.

Tentunya dengan adanya teknologi menjadi kabar gembira bagi kegiatan pembelajaran dimana teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Seperti yang kita ketahui, Anda mengandalkan guru Anda untuk sumber informasi. Namun berbeda dengan saat ini dimana pendidikan telah berubah karena teknologi dijadikan sebagai acuan pembelajaran praktis. Sekolah di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Implementasi Teknologi Dalam Pendidikan

Lembaga pendidikan harus menghidupkan kembali perannya agar dapat memainkan peran yang ideal dalam mewujudkan keunggulan akademik untuk pendidikan, relevansi industri, kontribusi pengetahuan baru, dan pemberdayaan untuk melakukan reformasi mendasar dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia Islam yang unggul (Ikhsannudin & Pakpahan, 2021: 42)

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui implementasi teknologi pendidikan, maka penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi siswa, serta melibatkan pendidik dan tenaga pendidik dalam proses implementasi dan evaluasi. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang cara terbaik untuk mengimplementasi teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam.

Implementasi teknologi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran agar lebih mudah dan juga meningkatkan kemampuan, implementasi teknologi pendidikan telah memungkinkan aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih besar dalam Pendidikan. Hal ini

bermanfaat bagi siswa yang memiliki keterbatasan geografis atau keterbatasan waktu, serta memungkinkan pembelajaran mandiri dan personalisasi.

Namun, implementasi teknologi pendidikan juga memunculkan beberapa tantangan. Misalnya, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi pendidikan, dan beberapa siswa mungkin lebih memilih untuk belajar melalui interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas mereka. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian secara terus-menerus untuk memastikan bahwa teknologi pendidikan yang digunakan memang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Berikut adalah implementasi teknologi dalam pendidikan Islam:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media atau alat yang menyampaikan atau menyampaikan informasi tentang isi pembelajaran kepada siswa dengan harapan dapat menimbulkan minat dan fokus dalam belajar. Menggunakan teknologi sebagai mitra belajar bukanlah hal yang asing, dan teknologi terus berkembang, dari yang sederhana hinggayang kompleks, memungkinkan siswa untuk menumbuhkan minat dalam pembelajaran yang efisien dan efektif. Teknologi pendidikan berperan aktif dalam mendukung dan mengembangkan proses kognitif dan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, teknologi sebagai pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibelsesuai dengan waktu, tempat dan usia. Selain itu, teknologi yang ada memudahkan siswa untuk menggali informasi pembelajaran.

2. Alat manajemen

Teknologi dapat digunakan sebagai alat manajemen. Keunggulan teknologi adalah meningkatkan efisiensi organisasi sekolah melalui penggunaan teknologi yang ada seperti televisi, media, internet, dll. Ini memfasilitasi pengumpulan dan pemrosesan data administrasi, data siswa atau data pribadi terkait sekolah dari lembaga pendidikan.

3. Sumber belajar

Teknologi dapat membantu guru mengakses sumber belajar dan berbagi apa yang mereka pelajari dengan siswa. Teknologi memiliki manfaat besar dalam pendidikan. Misalnya, dengan menggunakan komputer, guru dapat membuat RPP yang dibutuhkan siswa. Selain itu, dengan bantuan internet, siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang studinya dari berbagai sumber, tidak hanya dari buku-buku yang ada di perpustakaan, tetapi juga dari buku-buku.

Menurut Dewi Salman (2004) Abdul Gafur, penerapan teknologi pendidikan merupakan upaya penerapan fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Penerapan teknologi pendidikan yang paling mendasar adalah penerapan dan penyampaian pemecahan masalah sebagai bagian dari penyampaian kesempatan belajar. Solusi untuk masalah ini dapat menjadi sumber belajar.

Pendidikan berbasis teknologi merupakan salah satu dampak globalisasi yang tak terhindarkan dan perkembangan teknologi yang dipadukan dengan kualitas pengajaran di Pancasila membuatnya sangat cocok digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia. Sehingga sumber daya manusia kita dimodifikasi dan disesuaikan dengan fungsi teknologi. Usia Pembelajaran perlu mengurangi penggunaan metode ceramah, yang dapat diperkaya dengan penggunaan lingkungan belajar, dan peran lingkungan belajar menjadi semakin penting untuk memenuhi kebutuhan semua aspek kehidupan sosial masyarakat di seluruh dunia.

Dalam pengembangan teknologi pendidikan khususnya pada pendidikan berbasis Islam serta tantangan dalam menghadapinya. Ada banyak manfaat yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Aksesibilitas Materi Pendidikan Islam

Implementasi teknologi pendidikan memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, seperti kitab-kitab agama, tafsir Al-Quran, hadis, dan literatur Islam lainnya.

2. Interaksi aktif antara guru dan siswa

Platform pembelajaran online memungkinkan interaksi yang lebih aktif dan lebih dalam antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan tugas, mengirimkan materi, dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang mendorong pembelajaran individual dan berfokus pada kebutuhan individu siswa.

3. Kolaborasi dan Diskusi

Teknologi pendidikan memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi secara online, sehingga memperluas pemahaman mereka tentang Islam melalui perspektif yang berbeda.

Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Islam

Menyandang profesi guru saat ini, bagaikan seorang pejabat publik yang memiliki kharisma baik bagi dirinya maupun bagi keluarganya. Masyarakat selalu memperhatikan setiap tindak tanduk mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan (Nanat Fatah Natsir,

2007: 20). Citra ini terbangun karena seorang guru benar-benar menjaga integritas dan kredibilitasnya. Ia tidak hanya mengajar di depan kelas, tapi juga men didik, membimbing, menuntun, dan membentuk karakter moral yang baik bagi siswa-siswanya.

Menyadari begitu pentingnya faktor guru bagi kema juan bangsa, pemerintah dan DPR melakukan perubahan kebijakan. Undang-undang No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen telah dikeluarkan pada 30 Desember 2005 lalu. Kebijakan ini merupakan langkah yang sangat maju yang diambil pemerintah setelah bertahun-tahun meng abaikan keberadaan guru yang sejatinya sangat berperan bagi maju-mundurnya bangsa.

1. Akses ke Sumber Daya Pembelajaran Tambahan

Melalui teknologi pendidikan, guru dapat mengakses sumber daya pembelajaran tambahan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pengajaran mereka dalam bidang pendidikan Islam.

2. Kolaborasi dengan Sesama Guru

Platform online dan aplikasi pendidikan memungkinkan guru untuk berkolaborasi dengan sesama guru, berbagi pengalaman, dan memperluas jaringan profesional mereka dalam mendiskusikan strategi pengajaran terbaik dalam pendidikan Islam.

3. Pelatihan Profesional Online

Teknologi pendidikan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan profesional secara online, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa dalam memahami ajaran Islam.

Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam menggunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mencocokkan program dan sumber daya dengan perilaku civitas akademika untuk mencapai tujuan ini (Syamsul Bahri, 2022: 51). Dalam lembaga pendidikan Islam mutu, ketepatan waktu, dan keberhasilan program harus menjadi prioritas bagi setiap unsur yang berada di lembaga pendidikan Islam, termasuk kepala sekolah/madrasah, pemerintah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, juga yang lainnya. Beberapa Upaya yang harus dilakukan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan yang ada, diantaranya:

1. Pengenalan teknologi pendidikan ke dalam pendidikan Islam membutuhkan kebijakan yang jelas dan dukungan yang cukup dari pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat untuk memastikan infrastruktur teknologi yang memadai.
2. Pelatihan Guru dan Siswa: Penting bagi guru dan siswa untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi pendidikan agar dapat memanfaatkannya secara efektif dalam konteks pendidikan Islam.
3. Keseimbangan dengan Pendekatan Tradisional: Perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi pendidikan dan pendekatan tradisional dalam pembelajaran Islam, sehingga nilai-nilai dan kearifan lokal tetap terjaga.

Kesimpulan

Penggunaan teknologi sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, implementasi teknologi dalam pendidikan islam dapat membantu memudahkan proses pembelajaran. dengan adanya teknologi, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan lebih menarik bagi siswa. Selain itu, teknologi juga bisa membantu menerapkan kebutuhan para siswa dan memberikan pembelajaran yang lebih individual.

Teknologi pendidikan memberikan kemudahan dan kecepatan bagi siswa untuk mengakses bahan pelajaran. Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi dan forum online dan mengakses sumber belajar dengan lebih mudah. Hal ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Pengenalan teknologi pendidikan ke dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran Islam. Dalam artikel ini, kami telah membahas beberapa manfaat utama penggunaan teknologi pendidikan, antara lain akses ke sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas, interaksi aktif antara guru dan siswa, kolaborasi dan diskusi yang luas, dan pengembangan profesional guru dalam pendidikan Islam.

Dengan bantuan teknologi pendidikan, siswa dapat dengan mudah mengakses bahan ajar Islam yang relevan dan mendalam seperti buku-buku agama, tafsir Alquran dan hadits. Platform pembelajaran online memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, dan guru dapat memberikan tugas, mengirim materi, dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Ini mendorong pembelajaran yang dipersonalisasi dan berfokus pada kebutuhan individu siswa.

Selain itu, teknologi pendidikan juga memungkinkan kolaborasi dan diskusi yang luas di antara siswa. memperluas pemahaman mereka tentang Islam melalui perspektif yang berbeda. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mengakses sumber daya pembelajaran tambahan, berkolaborasi dengan sesama guru, dan mengikuti pelatihan profesional secara online, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembimbingan mereka dalam pendidikan Islam.

Namun, dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam, perlu diperhatikan beberapa tantangan, termasuk kebijakan yang jelas dan dukungan yang memadai, pelatihan guru dan siswa, serta menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pendekatan tradisional dalam pembelajaran Islam.

Secara keseluruhan, implementasi teknologi pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui aksesibilitas yang lebih baik dan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa dan pengembangan profesionalisme guru. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif, pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Hesti. (2020). *"Implementasi Teknologi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan"* dalam JCES: Journal Character Education Society Volume 3 (1) (hlm 86-94). Padang.
- Andri, Rogantina Meri 2017. *"Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran."* Jurnal Ilmiah Research Sains 3(1):122-29
- Aziz, R. (2019). Meningkatkan kualitas pendidikan islam melalui implementasi teknologi pendidikan. *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Bahri, Syamsul. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume. 3 No. 1 (2022). hlm. 43-56
- Haris, A. (2017) *Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar*. 1-14
- Hidayat, S. (2021). Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan: Pembelajaran Integrasi di SMA Islam Al-Muttaqin Tasikmalaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16 (1), 141-156. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665>
- Ikhsannudin, M., & Pakpahan, P. L. (2021). Empowerment as A Quality Improvement Human Resources Through The Implementation of Total Quality Management. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6 (1), 41–60. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1190>

- Lestari, S. (2018). Meningkatkan kualitas pendidikan islam melalui implementasi teknologi pendidikan. *Peran Teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*, 2(2), 94-100.
- Mubin, Abd Halim. (2006). Peningkatan Kualitas Pendidikan (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Hunafa* Vol. 3 No. 4, Desember 2006. hlm. 351
- Natsir, Nanat Fatah. (2007). Peningkatan Kualitas Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal EDUCATIONIST* No. I Vol. I Januari 2007. hlm. 20.
- Perawironegoro, D. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 8 (1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i1.303>
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.